

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini proses menguraikan atau memahami fenomena permasalahan yang ada menjadi lebih mudah. Maksud peneliti menggunakan metode ini karena ingin mendapat hasil berupa analisis dari fakta fenomena yang ada melainkan bukan dalam bentuk angka dengan uji statistik.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel yang berkaitan dengan topik yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akurat dan nyata mengenai bagaimana peran motivasi kerja yang diberikan pemilik CV. Surya Pustaka terhadap kinerja karyawan.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting karena diperlukan untuk membantu peneliti menafsirkan makna data yang telah terkumpul.²⁷ Kehadiran peneliti juga penting sebagai pengamat selama kegiatan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah CV.

²⁶ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 86.

²⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

Surya Pustaka yang beralamat di Jl. Raung Gg. Kanthil No. 44, Banjarmlati
Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data-data yang dapat membantu peneliti untuk sampai pada kesimpulan tertentu, sekaligus data yang diperoleh akan memperkuat kesimpulan yang telah dibuat.²⁸ Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung melalui kegiatan wawancara atau obeservasi, kemudian diamati dan dicatat sebagai bahan penelitian nantinya.²⁹ Narasumber yang dituju untuk diwawancarai dalam melakukan penelitian ini adalah perwakilan divisi karyawan di CV. Surya Pustaka yakni Ibu Anisa sebagai sekretaris, Rusmini sebagai supervisor, Siska Siska dan Mia karyawan produksi, Aulia karyawan bagian marketing, Sulis bagian administrasi, Niko dan Hendra sebagai karyawan bagian logistik. serta direktur utama yakni Bapak Moh Edi Santoso.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, melainkan diambil dari dokumen

²⁸ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 8 <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/> diakses pada tanggal 12 September 2024 Pukul 21.03 WIB.

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108.

perusahaan.³⁰ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling umum dalam penelitian, karena tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui bagaimana metode pengumpulan data, maka akan sulit bagi peneliti untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi tanpa mengajukan pertanyaan, dengan melakukan teknik observasi data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.³¹ Pada observasi penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian mengenai bagaimana kinerja karyawan CV. Surya Pustaka dengan adanya motivasi kerja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan mencari informasi melalui sesi tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.³² Adapun wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah melibatkan beberapa pihak yakni Bapak Moh Edi

³⁰ M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

³¹ Salim, Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

³² Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 405

Santoso atau selaku pemilik usaha dan perwakilan karyawan dari setiap divisi yakni Ibu Anisa sebagai sekretaris, Rusmini sebagai supervisor, Siska dan Mia karyawan produksi, Aulia karyawan bagian marketing, Sulis bagian administrasi, Niko dan Hendra sebagai karyawan bagian logistik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, karya, atau keadaan lokasi penelitian. Dokumentasi menjadi metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam mencari data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya dilakukan secara interaktif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, misalkan ketika wawancara peneliti telah melakukan analisis awal dari jawaban narasumber. Tetapi jika dirasa jawaban kurang memuaskan maka peneliti perlu melakukan wawancara kembali hingga mendapat jawaban yang sesuai.

b. Reduksi Data

Reduksi diartikan dalam penyederhanaan atau proses pemilihan dari data yang telah didapatkan. Dengan demikian data yang direduksi akan

menmberi gambaran yang lebih mudah dan jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari data selanjutnya.³³

c. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi, yang mana hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.³⁴

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila bukti yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang sudah valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan tujuan pembahasan dalam masalah penelitian.³⁵

³³ Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 78.

³⁴ Sandi Hesti Sandak, Rita N. Taroreh, dkk, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal EMBA Vol. 7 No.1* (Sulawesi: Universitas Sam Ratulangi, 2019), 675. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/22478/22170> diakses pada tanggal 12 September 2024 Pukul 22.25 WIB.

³⁵ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO edisi pertama cetakan 1* (Jakarta: Prenada Media Crop, 2010), 11.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan data berguna sebagai meminimalisir kesalahan ketika memperoleh data yang nantinya akan berdampak pada hasil akhir penelitian. Maka peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan merupakan kegiatan memahami hasil penelitian agar relevan terhadap persoalan yang sedang dikaji. Pada langkah ini seorang peneliti merupakan kunci pertama dari suatu penelitian dimana kredibilitasnya sangat mempengaruhi kepercayaan dan hasil penelitian.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam informasi data yang dibutuhkan terhadap narasumber. Dengan adanya perpanjangan pengamatan dapat menimbulkan hubungan yang akrab antara narasumber dengan peneliti, sehingga dapat memberikan data yang transparansi dan tidak ada yang disembunyikan.³⁶

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber data yang sudah ada.³⁷ Triangulasi berfungsi sebagai proses dalam memantapkan atau mendapatkan data secara akurat dan absah, serta dapat digunakan sebagai alat bantu analisis data yang telah dikumpulkan di lapangan. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2011), 11.

³⁷ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif* (Sleman Budi Utama, 2020), 52.

dan waktu, dimana data yang diperoleh berdasarkan dokumen, observasi dan wawancara pada pemilik CV. Surya Pustaka dan karyawan pada waktu yang berbeda kemudian diperiksa dan di uji keabsahannya agar mendapat hasil yang tepat dan benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awalan sebelum memasuki lapangan untuk mencari data. Pada tahap ini dimulai dengan mencari subjek untuk dijadikan informan, menyusun proposal penelitian, serta mengurus surat perizinan terhadap lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap yang dilakukan apabila sudah menemukan subjek penelitian, mendapat izin untuk melakukan penelitian, kemudian mencari atau mengumpulkan data yang akan didapat di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan analisis data apabila peneliti sudah mendapat semua data maka selanjutnya dapat memulai menganalisis, menelaah informasi, dan menyusun data menjadi absah dan akurat. Jika data sudah disusun maka peneliti dapat mengkonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapat arahan sebagaimana pedoman menyusun laporan dengan baik dan benar.³⁸

³⁸ Umar Siddiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 25-27.